

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR *SHOOTING* BOLA BASKET PADA SISWA KELAS XI SOSIAL 1 SMA NEGERI 1 PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

Tatag Doni Syahputra

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, tds09021995@gmail.com

Dwi Cahyo Kartiko

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Metode pembelajaran adalah suatu komponen yang mempunyai peranan penting. Metode pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan suatu materi agar peserta didik memahami materi yang disampaikan. Metode pembelajaran tutor sebaya adalah salah satu metode pembelajaran dimana yang menjadi tutor bukanlah guru melainkan teman sebaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *shooting* bola basket dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas XI Sosial 1 SMA Negeri 1 Plemahan dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 37 siswa. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu, dengan desain *one group pre-test post-test design*. Dari hasil analisa menggunakan aplikasi komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 22, saat *pretest* didapatkan nilai rata-rata 5,78, standart deviasi 1,436, serta varian 2,063. Sedangkan saat *posttest* didapatkan rata-rata 7,73, standart deviasi 1,427, serta varian 2,036. Hasil penelitian ini sebagai berikut 1) adanya pengaruh pada penerapan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *shooting* bola basket, 2) terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode tutor sebaya. Hal ini terbukti dari perhitungan besar pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *shooting* bola basket sebesar 33,73%.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Tutor Sebaya, Hasil Belajar

Abstract

In the process of learning method is a component which plays an important role. The learning method is a way to convey the material so that students understand the material presented. Peer tutoring learning method is a method of learning where the tutor is not a teacher but peers. The purpose of this study was to determine the effect and how much influence peer tutoring learning method on learning outcomes shooting basketball in learning physical education, sports and health. Goal of this research is a class XI student of SMAN 1 Social 1 Plemahan by the number of samples taken as many as 37 students. The research is a quasi-experimental, with the design of one group pre-test post-test design. From the analysis using SPSS computer applications (*Statistical Product and Service Solutions*) version 22, pretest obtained an average value of 5.78, the standard deviation of 1,436, and 2,063 variants. Meanwhile, when the posttest obtained an average of 7.73, the standard deviation of 1,427, and 2,036 variants. The results of this study as follows 1) the effect of the application of peer tutoring learning method on learning outcomes basketball shooting, 2) there is an increase learning outcomes using peer tutors. This is evident from the calculation of the influence of peer tutoring learning method on learning outcomes shooting a basketball at 33.73%.

Keyword: Learning Method, Peer Tutoring, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting yang harus didapatkan oleh semua masyarakat di Indonesia. Pendidikan juga mempunyai peranan serius dalam perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa dan

negara. Dengan adanya pendidikan diharapkan terjadi suatu proses perpindahan ilmu yang dapat membuat seorang pelaku pendidikan mengalami perubahan. Untuk melakukan proses pendidikan, kegiatan pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dilakukan seorang guru untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Didalam pembelajaran sendiri banyak hal yang perlu diperhatikan meliputi: materi yang diajarkan, rencana pembelajaran (strategi), cara penyampaian materi (metode), dll.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan sebanyak 3 kali pada saat proses belajar mengajar PJOK di SMA Negeri 1 Plemahan Kabupaten Kediri kurang berjalan maksimal. Didapatkan permasalahan yaitu kurangnya variasi pada saat penyampaian materi pembelajaran sehingga membuat peserta didik kurang antusias dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan disekolah tersebut. Sama halnya dengan belajar, “mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses memberikan bimbingan/bantuan kepada anak didik dalam proses belajar mengajar” (Sudjana, 1991:29). Menyikapi hal tersebut penulis mencari solusi agar masalah tersebut tidak menjadi suatu kebiasaan yang kurang benar, pada saat mata kuliah bola basket dasar maupun lanjutan penulis mendapat pengalaman pembelajaran yang tidak umum seperti yang biasanya. Dalam proses pembelajaran tersebut pembelajaran sangat berbeda dan peserta didik merasa lebih terlibat didalam proses pembelajaran. Dalam metode ini guru tidak mendominasi kelas seperti halnya metode yang digunakan oleh guru disekolah tersebut, guru hanya bertugas mengarahkan dan mengawasi siswa yang sedang mengajari siswa yang lain. Metode ini biasa disebut dengan metode tutor sebaya.

Metode tutor sebaya adalah suatu cara penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan oleh teman sendiri/sebaya yang dianggap lebih menguasai materi tersebut. Metode ini dianggap bisa menjadi salah satu variasi dan alternatif lain dalam menyikapi masalah diatas, tutor sebaya juga diyakini akan efektif dalam hal proses perpindahan ilmu. Pada dasarnya siswa akan lebih nyaman apabila dengan teman sendiri, dari dasar tersebut maka metode ini digunakan. Siswa yang ditunjuk sebagai tutor juga akan mendapatkan pengalaman yang dapat melatih keberanian, jiwa kepemimpinan, dan kecakapan berbicara.

Dalam kurikulum SMA kelas XI terdapat materi pembelajaran bola besar termasuk bola basket. Bola basket termasuk salah satu olahraga yang populer di SMA Negeri 1 Plemahan, karena olahraga ini juga mengandung unsur bermain secara berkelompok. Salah satu teknik dasar yang

paling dominan adalah *shooting* atau menembak. Berdasarkan pengalaman penulis saat melakukan kegiatan PPP selama dua bulan di SMA Taman Siswa Kota Mojokerto teknik *shooting* adalah salah satu teknik yang mudah dilakukan akan tetapi banyak yang kurang benar dalam mempraktekannya.

Dengan pemilihan metode pembelajaran tutor sebaya yang mempunyai ciri unik yang memberikan materi pembelajaran melalui teman diharapkan peserta didik tertarik dan semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Penulis juga berharap penerapan metode ini dapat menghilangkan kecanggungan siswa ketika akan bertanya karena bahasa teman sebaya akan lebih mudah dipahami dan tidak segan untuk mengungkapkan kesulitan yang dipahami ketika pembelajaran. Dengan dasar latar belakang tersebut akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar *Shooting* Bola Basket Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Plemahan Kabupaten Kediri”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre experimental design* (eksperimen semu) dengan pendekatan kuantitatif, Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. (Sugiyono, 2012:109).

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksud untuk diteliti, yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu atau objek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau objek yang lebih sedikit. (Maksum, 2012:53). Sasaran dari penelitian adalah siswa kelas XI Sosial 1 SMA Negeri 1 Plemahan Kabupaten Kediri.

Sampel adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat sebagian dari populasi yang mewakili dari seluruh anggota populasi yang ada (Maksum, 2012:53). Subjek sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Sosial 1 SMA Negeri 1 Plemahan Kabupaten Kediri dan menggunakan teknik *Cluster random sampling*. *Cluster random sampling* menjadi pilihan yang tepat karena yang dipilih bukan individu, melainkan kelompok atau area yang disebut dengan *cluster* (Maksum, 2012:57).

Untuk desain penelitian, peneliti menggunakan desain One-Group Pretest-Posttest Design. Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. (Sugiyono, 2012:110-111).

Dalam pengambilan data instrument yang digunakan yaitu tes keterampilan *shooting* bola basket.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut, untuk hasil rata-rata *pre-test* sebesar 5,78 standar deviasi sebesar 1,436 dengan varian sebesar 2,063. Sedangkan untuk *post-test* didapatkan nilai rata-rata sebesar 7,73 standar deviasi sebesar 1,427 dengan varian sebesar 2,036.

Perhitungan uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Penghitungan uji normalitas ini menggunakan rumus *one sample Kolmogorov-Smirnov test*, dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Versi 22*.

Tabel 1 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
<i>Mean</i>	5,78	7,73
<i>Signifikan</i>	0,054	0,055
<i>Kategori</i>	<i>Normal</i>	<i>Normal</i>

di atas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan (*p value*) *pre-test* lebih dari α (0,05) dengan kata lain ($\text{sig} > \alpha$) berarti dapat disimpulkan data tersebut normal. Sedangkan pada *post-test* nilai signifikan (*p value*) *post-test* lebih dari α (0,05) dengan kata lain ($\text{sig} > \alpha$) berarti dapat disimpulkan data tersebut normal.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *shooting* bola basket pada siswa kelas XI Sosial 1 SMA Negeri 1 Plemahan Kabupaten Kediri. Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis terlebih dahulu akan dianalisa tingkat kesetaraan skor *pre-test* kelas eksperimen dengan uji-t. Hasil uji-t terhadap *pre-test* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 2 Hasil Paired Samples T-test

	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviasi</i>	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig</i>
<i>Pretest</i>	- 1,946	,251	- 7,754	36	,000

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel di atas thitung sebesar 7,754. Dan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam Uji Paired Sample T-Test, dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan dari hasil *test* setelah pemberian *treatment* dan sebelum pemberian *treatment* penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *shooting* bola basket pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Plemahan Kabupaten Kediri.

Pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *shooting* bola basket pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Plemahan Kabupaten Kediri dipergunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{MD}{Mpre} \times 100\% \\ &= \frac{1,95}{5,78} \times 100\% \\ &= 0,3373 \times 100\% \\ &= 33,73\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada *shooting* bola basket sebesar 33,73% setelah diberikan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan rumusan masalah tujuan penelitian dan hasil tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *shooting* bola basket maka diketahui ada pengaruh. Hal ini dapat dilihat dari hasil *shooting* siswa sebelum diberikan *treatment (pretest)* adalah rata-rata 5,78 standar deviasi sebesar 1,436 dengan varian sebesar 2,063. Hasil nilai keterampilan *shooting* peserta didik kelas XI Sosial 1 di SMA Negeri 1 Plemahan setelah diberikan *treatment (posttest)* adalah rata-rata 7,73 standar deviasi sebesar 1,427 dengan varian sebesar 2,036.

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui nilai signifikansi pada saat *pretest* 0,054 dan nilai signifikansi saat *posttest* 0,055. Dapat disimpulkan bahwa data pada saat *pretest* dan *posttest* adalah berasal dari data normal karena $Pvalue > \alpha$ yaitu 0,05.

Untuk hasil perhitungan uji T, dengan taraf signifikan 5% maka H_a diterima H_0 ditolak. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *shooting* bola basket pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Plemahan Kabupaten Kediri.

Berdasarkan dari perhitungan presentase dengan hasil 33,37% maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup setelah diberikan *treatment* menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *shooting* bola basket.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran tutor sebaya yang diterapkan pada materi *shooting* bola basket mempengaruhi hasil belajar *shooting* bola basket..

2. Besarnya pengaruh dari pemberian metode tutor sebaya terhadap hasil belajar *shooting* adalah sebesar 33,37%.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan sesuai hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan adalah :

1. Sebaiknya didalam pembelajaran, metode yang digunakan untuk menyampaikan materi lebih bervariasi dan sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi agar proses transfer ilmu lebih bisa dimaksimalkan.
2. Penelitian bukan merupakan kesimpulan secara umum. Namun hanya memperlihatkan seberapa besar pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya. Dari hasil penelitian ini di dapatkan bahwa adanya pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *shooting* bola basket. Bagi peneliti lain diharapkan bisa mengembangkan penelitian yang sejenis dengan mengambil variabel-variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Asril, Z. (2010). *Microteaching*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Fadel dan Harun. (2016). *Ensiklopedia Mini Olahraga*. Jakarta: Rexa Pustaka.
- Hamdani. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Ceria.
- Sodikun, I. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Maksum, A. (2007). *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: UNESA University Press.
- Maksum, A. (2008). *Psikologi Olahraga*. Surabaya: UNESA University Press.
- Maksum, A. (2012). *Metode Penelitian*. Surabaya: UNESA University Press.
- Official Basketball Rules*, (2012).
- Oliver, J. (2007). *Dasar-Dasar Bola Basket*. Bandung: Pakar Raya.
- Sani, R.A. (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, A.M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun. (2014). *Panduan dan Penulisan Skripsi*. Surabaya: Unesa

Wiarso, G. (2015). *Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Laksitas.

Yudhawati dan Haryanto. (2011). *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.